

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak naratif, berupa pemaparan hasil wawancara dan observasi dan bukan menggunakan alat-alat pengukur sebagaimana yang dipakai pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana dikutip Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Sedangkan jika dilihat dari lokasi sumber data penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), yaitu sebuah penelitian yang penelitiannya terjun secara langsung ke lokasi yang diteliti (lapangan), mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3

<sup>2</sup>Masyarakat Bakri (Ed.), *Metodologi penelitian Kualitatif; Tinjauan teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian UM bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal. 58

<sup>3</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2011), hal. 199 (cetakan II)

Dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Sedangkan jika ditinjau dari sudutkemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

---

<sup>4</sup>Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian...*,hal. 64

Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterliatan peneliti dilapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan islam di Kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Lokasi Penelitian**

Nama Madrasah	MI Al-Mahbub Pakel
Alamat / Desa	RT 03/RW 13 Dsn. Pakel Desa Selopuro
Kecamatan	Selopuro
Kabupaten / Kota	Blitar
Provinsi	Jawa Timur
Nama Kepala Sekolah	Samsul Huda, S. Pd. I

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah bahwa MI Al-Mahbub Pakel telah siap menerapkan dan dapat dikatakan berhasil dalam penggunaan media daring sejak ditetapkannya peraturan pemerintah tentang belajar dari rumah karena adanya pandemi *covid-19*.

#### **D. Sumber Data**

Adapun menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulannya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber skunder (sumber yang mengutip dari sumberlain).<sup>5</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder

##### **1. Sumber data utama (data Primer)**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Menurut Moeloeng, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau *audio tape*, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, sehingga hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.<sup>6</sup>

Adapun data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui

---

<sup>5</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 2010), edisi VII, cet. II, hal.134

<sup>6</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

observasi langsung di MI Al Mahbub Pakel dengan mengamati segala kejadian di lingkungan madrasah, sedangkan data wawancara diperoleh dari narasumber meliputi wawancara dengan guru kelas 2, guru kelas 3, dan guru kelas 4. wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kepala madrasah, dan siswa MI Al Mahbub Pakel.

2. Sumber data tambahan (data skunder)

Sumber dataskunder telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data-data mengenai suatu bentuk produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan di daerah dan sebagainya.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Peneliti melakukan pengamatan saat kegiatan pembelajaran menggunakan media daring.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi :

---

<sup>7</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 158

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.. 203

a. Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

b. Observasi non-partisipan, pengamat berada di luar subjek. Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MI Al-Mahbub Pakel Selopuro Blitar yang berkaitan dengan pembelajaran daring, serta untuk mengetahui keadaan fisik MI Al-Mahbub Pakel Selopuro Blitar.

Hal. – hal. lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Wawancara tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah tentang sejauh mana guru mempersiapkan perangkat pembelajaran menggunakan media daring yang diteliti pada siswa, kepala sekolah, dan guru kelas, dan orang tua siswa

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.. 186

dengan melihat dokumen-dokumen resmi, dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan.<sup>10</sup>

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>11</sup>

Jenis data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah sumber tertulis, yakni bisa majalah ilmiah, lembaga arsip nasional, dokumen pribadi, buku harian, surat pribadi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 4 hal. yaitu :<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.. 63.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 67

<sup>12</sup> Mathew B. Miles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal.. 16

## 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan guru kelas dalam menerapkan media daring pada siswa di MI Al-Mahbub Pakel Selopuro Blitar.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>13</sup>

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.. 338.

data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Membuat *Conclusion Drawing/verification*, yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. Dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan/fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan kehadiran**

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap. Peneliti

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hal.

memperpanjang kehadirannya di MI Al Mahbub Pakel. Hal tersebut diupayakan agar data yang dihasilkan menjadi data yang valid.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik, dan teori.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

### a) Triangulasi sumber

Dilakukan pengecekan data berdasarkan sumber-sumber tertentu

### b) Triangulasi metode

Mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda,

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 330

misalnya dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dokumentasi

Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu: (a). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (b). Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (c). Mengkonfirmasi hasil wawancara antara satu subjek dengan subjek lain, (d). Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen- dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.<sup>16</sup>

1. Tahap pra lapangan, Dalam tahap ini penulis menyiapkan pengajuan judul dan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Tahap kegiatan lapangan, Dalam tahap ini, penulis mengajukan permohonan izin penelitian dilampiri dengan rangkaian kegiatan dan fokus pembahasan kepada lembaga yang bersangkutan.
3. Tahap analisis data, Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah penulis mengklasifikasi pengelompokan dan mengorganisasikan

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 218

data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis. Untuk memeriksa keabsahan data penulis tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain sebagai pembandingan, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.